

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU II Dumai merupakan salah satu unit operasi strategis yang berperan penting dalam mendukung kebutuhan energi nasional melalui proses pengolahan minyak mentah menjadi berbagai produk bahan bakar dan non-bahan bakar. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, pengelolaan material menjadi aspek yang sangat vital untuk menjamin kelancaran proses produksi serta efisiensi biaya.

Salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan material di lingkungan kilang adalah Persediaan Material *Non Hydro*, yaitu material pendukung operasional yang tidak berhubungan langsung dengan proses pengolahan hidrokarbon, seperti *spare part*, bahan kimia non-proses, alat kerja, dan perlengkapan pendukung lainnya. Ketersediaan serta akurasi data stok material ini berpengaruh besar terhadap efektivitas kegiatan pemeliharaan (*maintenance*), perbaikan, serta kelangsungan operasi kilang.

Untuk memastikan keandalan data persediaan material, perusahaan menerapkan kegiatan *Physical check* atau pemeriksaan fisik secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk mencocokkan data stok material yang tercatat dalam sistem dengan kondisi fisik di lapangan. Melalui kegiatan tersebut, dapat diidentifikasi adanya

perbedaan jumlah, kondisi, maupun status material, sehingga perusahaan dapat melakukan penyesuaian data dan perbaikan prosedur pengelolaan persediaan. Namun, pelaksanaan *physical check* memerlukan prosedur yang sistematis agar hasilnya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur tersebut mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan pengecekan, pencatatan hasil, hingga pelaporan dan tindak lanjut atas temuan di lapangan. Penerapan prosedur yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang, tetapi juga mendukung penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *Continuous Improvement* di lingkungan PT KPI RU II Dumai.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan kerja praktik dengan judul “Prosedur Pemeriksaan Fisik Persediaan Material *Non Hydro* di PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai” menjadi penting untuk dilakukan. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami secara langsung bagaimana proses pemeriksaan fisik material dilakukan, mengetahui kendala yang mungkin terjadi di lapangan, serta memberikan gambaran mengenai upaya perusahaan dalam menjaga keakuratan data stok dan efisiensi pengelolaan material.

## **1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kerja Praktik mengikuti jadwal yang berlaku di PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai yang dimulai dari tanggal 1 September – 1 Desember 2025

Hari : Senin s/d Jum’at

Waktu : 07.00 – 16.00 WIB

Tempat : PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai, Jl. Putri Tujuh Dumai 28815 Riau-Indonesia, tepatnya di fungsi *Finance* RU II Dumai.

| No | Waktu  |       |                 |        |
|----|--------|-------|-----------------|--------|
|    | Hari   | Masuk | Istirahat       | Pulang |
| 1  | Senin  | 07.00 | 12.00 s/d 13.00 | 16.00  |
| 2  | Selasa | 07.00 | 12.00 s/d 13.00 | 16.00  |
| 3  | Rabu   | 07.00 | 12.00 s/d 13.00 | 16.00  |
| 4  | Kamis  | 07.00 | 12.00 s/d 13.00 | 16.00  |
| 5  | Jumat  | 07.00 | 12.00 s/d 13.00 | 16.00  |
| 6  | Sabtu  | Libur |                 |        |
| 7  | Minggu | Libur |                 |        |

### 1.3 Tujuan

1. Untuk menyelesaikan kewajiban dalam memenuhi mata kuliah Kerja Praktik program studi D-IV Akuntansi Perpajakan
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan di PT KPI RU II Dumai.
3. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap tugas yang diberikan dan sikap profesional kerja dalam tugas mandiri maupun tugas dengan tim.
4. Menambah wawasan serta pengalaman dalam memasuki ruang lingkup PT KPI RU II Dumai.
5. Menganalisis prosedur pemeriksaan fisik persediaan material *Non Hydro* dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan tindak lanjut temuan.

## **1.4 Manfaat**

1. Dapat menambah wawasan, dan relasi, serta pengalaman yang didapatkan selama Kerja Praktik di PT KPI RU II Dumai.
2. Mengembangkan pemahaman penulis mengenai dunia kerja khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan di bidang perminyakan.
3. Mendapat gambaran dunia kerja, dan ilmu yang tidak didapatkan di perkuliahan
4. Mengetahui secara langsung prosedur dalam bekerja, terutama Prosedur kerja di PT KPI RU II Dumai.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dan masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab I terdiri dari latar belakang, waktu pelaksanaan dan tempat kerja praktik, tujuan, dan manfaat kerja praktik, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

### **BAB II Profil Perusahaan**

Bab II berisi tentang gambaran umum dari PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai, yaitu mengenai profil singkat PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai, visi dan misi PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai, struktur organisasi PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai.

### **BAB III Landasan Teori**

Bab III ini menguraikan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu dan referensi yang berhubungan dengan kerja praktik untuk menunjang isi laporan kerja praktik.

### **BAB IV Pembahasan**

Bab IV ini menjelaskan tentang proses atau kegiatan yang dilakukan baik secara keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja tempat kerja praktik

### **BAB V Penutup**

Bab V ini merupakan bab penutup dari laporan kerja praktik yang berisi Kesimpulan dari pembahasan laporan kerja praktik dan saran yang bermanfaat bagi PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai kedepannya berkaitan dengan yang dituliskannya dalam laporan kerja praktik ini.